

## ABSTRAK

Sebagai anggota keluarga pertama, orang tua memainkan peran penting dalam membentuk karakter anak-anak mereka. Karakter dari anak-anak dapat didirikan di usia dini, tergantung pada bagaimana orang tua dan lingkungan mempengaruhi mereka. Studi ini menemukan bahwa sebagai sistem sosial terkecil, keluarga menanamkan nilai-nilai moral dalam kepribadian anak-anak untuk membentuk karakteristik positif. Saat ini, keluarga memiliki fungsi yang lebih komprehensif. Pengembangan karakter anak-anak dipengaruhi oleh perlakuan keluarga terhadap anak-anak itu sendiri dan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan strategi orangtua komunikasi dalam mengembangkan sifat-sifat positif anak-anak di wilayah Rejowinangun RW 8. Data yang telah diperoleh, yang dianalisis secara kualitatif disajikan dalam bentuk narasi disusun secara rinci dan sistematis. Data yang diperoleh telah digunakan dalam uji validitas dengan menggunakan triangulasi sumber. Kemudian, data diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. hubungan keluarga skema teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam skema hubungan keluarga ini membahas jenis keluarga. Dengan demikian, skema hubungan keluarga sesuai dengan hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini menemukan bahwa tipe keluarga di Rejowinangun yaitu tipe keluarga konsensual dan pluralistis. Dalam hal ini, orang tua harus punya waktu yang seimbang untuk dapat berkomunikasi dengan anak mereka, dan peran desa ramah yang memadai membantu dalam membangun karakter anak-anak. Komunikasi dengan media atau saluran komunikasi yang umum digunakan adalah tatap muka antara orang tua dan anak-anak, saat menyampaikan pesan yang akan membangun karakter anak-anak ini.

Kata Kunci: strategi komunikasi, keluarga, karakter anak